

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan kinerja perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* dengan perusahaan yang *listing* dengan pengujian hipotesis terhadap *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turn Over*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *Wilcoxon* membuktikan bahwa *Current Ratio* perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* lebih tinggi dari perusahaan yang *listing* secara signifikan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih baik dari perusahaan yang *listing* sehingga  $H_1$  diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang *listing* tetapi tidak signifikan setelah dilakukan pengujian dengan uji *Wilcoxon* sehingga  $H_2$  ditolak.
3. *Net Profit Margin* perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang *listing*, tapi perbedaan ini tidak signifikan sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja pada rasio ini sehingga  $H_3$  ditolak.

4. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menolak  $H_4$  karena terdapat perbedaan yang tidak signifikan dalam rasio *Total Assets Turn Over* perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* dengan perusahaan yang *listing*.
5. Secara keseluruhan perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang *listing* walaupun secara statistik perbedaannya tidak signifikan.

## **5.2 Keterbatasan**

Terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turn Over*. Padahal, variabel pengambilan keputusan sangat banyak dan tergantung dari persepsi dan ekspektasi dari pengambil keputusan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 periode laporan keuangan bagi semua sampel baik perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* maupun perusahaan yang masih *listing*.

## **5.3 Saran**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitiannya dapat lebih digeneralisasi.